



LUSTRUM XIV
FAKULTAS PERTANIAN
Universitas Gadjah Mada

PROSIDING

Seminar Nasional
Hasil Penelitian Pertanian VI 2016
Fakultas Pertanian
Universitas Gadjah Mada

**Peranan Hasil
Penelitian Pertanian
dalam Mewujudkan
Kedaulatan Pangan
untuk Kesejahteraan
Petani**



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PERTANIAN VI 2016
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam
Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk
Kesejahteraan Petani**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PERTANIAN 2016

Penyunting

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.
M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.
Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Dr. Agr. Cahyo Wulandari, S.P., M.P.
Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.
Erlina Ambarwati, S.P., M.P.
Susana Endah Ratnawati, S.Pi., M.Sc.
Dr. Makruf Nurudin, S.P., M.P.
Saraswati Kirana Putri, S.P.
I Made Yoga Prasada, S.P.
Farid Setyawan, S.P.
Nuria Tri Hastuti, S.P.

**Diterbitkan oleh :
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2017**

DEWAN REDAKSI

**Diterbitkan oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GADJAH MADA**

**Penanggungjawab :
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada**

Penyunting :

Dr. Tri Joko, S.P., M.Sc.
M. Saifur Rohman, S.P., M.Eng., Ph.D.
Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Dr. Agr. Cahyo Wulandari, S.P., M.P.
Agus Dwi Nugroho, S.P., M.Sc.
Erlina Ambarwati, S.P., M.P.
Susana Endah Ratnawati, S.Pi., M.Sc.
Dr. Makruf Nurudin, S.P., M.P.
Saraswati Kirana Putri, S.P.
I Made Yoga Prasada, S.P.
Farid Setyawan, S.P.
Nuria Tri Hastuti, S.P.

**Alamat Redaksi :
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Jl. Flora-Bulaksumur
Yogyakarta, 55281**

Seminar Nasional Lustrum Fakultas Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
(2016 : Yogyakarta)

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian 2016
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Penyunting : Tri Joko *et al.*
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2017

ISSN : 2442-7314

@Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All right reserved

Cover : Olis Ismawan
Layout : Bayu Imarwanto

Diterbitkan : Januari 2017

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
Yogyakarta

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari editor

KATA PENGANTAR

Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dituntut untuk selalu berinovasi melalui kegiatan penelitian, khususnya dalam bidang pertanian. Hasil-hasil penelitian tidak akan banyak diketahui oleh masyarakat apabila tidak ada upaya untuk penyebarluasannya. Dalam upaya tersebut, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian VI dengan tema “Peranan Hasil Penelitian Pertanian dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan untuk Kesejahteraan Petani” dalam rangka acara Lustrum XIV Fakultas Pertanian UGM. Selain sebagai upaya penyebarluasan hasil-hasil penelitian, seminar tersebut juga dimaksudkan sebagai wadah bagi para peneliti di bidang pertanian untuk saling bertukar informasi dalam kekinian ilmu dan teknologi bidang pertanian.

Pada pelaksanaan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pertanian tahun 2016 ini dihadiri lebih dari 250 peserta dengan jumlah makalah masuk sebanyak 73 judul makalah dengan rincian berdasarkan kelompok ilmu adalah 27 makalah di bidang Teknologi Budidaya dan Pascapanen Hasil Pertanian, 2 makalah di bidang Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih, 24 makalah di bidang Kelembagaan dan Kebijakan Agribisnis, 8 makalah di bidang Intensifikasi Lahan Marjinal, 8 makalah dalam bidang Pengelolaan Hama dan Penyakit Tumbuhan, serta 4 makalah di bidang Bioteknologi Pertanian. Tingginya minat dalam keikutsertaan pada seminar nasional ini menunjukkan tingginya kegiatan riset dalam bidang pertanian. Harapan kedepannya adalah kegiatan seminar nasional hasil penelitian pertanian dapat terus dilaksanakan secara rutin sebagai wadah penyebaran dan pertukaran informasi hasil-hasil penelitian bidang pertanian terkini.

Yogyakarta, Januari 2017

Panitia

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>DEWAN REDAKSI</i>	<i>ii</i>
<i>ISSN</i>	<i>iv</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>vii</i>
PERAN PENELITIAN HORTIKULTURA DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	
<i>Prof. Dr. Sobir</i>	1
PERAN PENELITIAN PERKEBUNAN DALAM MENDORONG TERWUJUDNYA KEDAULATAN PANGAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	
<i>Taryono, Wawan Sulistiono dan Taufan Alam</i>	2
TEKNOLOGI BUDIDAYA DAN PASCAPANEN HASIL PERTANIAN	3
PRODUKTIVITAS PADI SAWAH (<i>Oryza sativa</i> L.) PADA PERSIAPAN LAHAN DAN PENGENDALIAN GULMA YANG BERBEDA	
<i>Dedi Widayat</i>	5
PENERAPAN TEKNOLOGI TAJARWO DAN PENGELOLAAN HARA TERPADU DI LAHAN MARGINAL SAWAH TADAH HUJAN KECAMATAN PONJONG GUNUNGGIDUL	
<i>Damasus Riyanto, Mulyadi dan Eko Srihartanto</i>	10
KOMPONEN HASIL, HASIL DAN NILAI DUGA HERITABILITAS DELAPAN VARIETAS UNGGUL PADI RAWA DI LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL	
<i>Muhammad Saleh</i>	16
KAJIAN PRODUKTIVITAS BEBERAPA VARIETAS UNGGUL PADI PADA LAHAN SAWAH DATARAN MENENGAH DI KABUPATEN MAGELANG	
<i>Forita Dyah Arianti, Vina Eka Aristya dan Dedi Untung Nurhadi</i>	21
PELUANG VARIETAS UNGGUL BARU (INPARI) UNTUK MENUNJANG PERBENIHAN PADI DI LAHAN IRIGASI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR SUMATERA SELATAN	
<i>Waluyo¹⁾ dan Suparwoto</i>	27
PENGARUH PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL CABAI MERAH (<i>Capsicum annuum</i> L.)	
<i>Diestalia Anggraeni, Sri Sulandari, dan Erlina Ambarwati</i>	32

PENAMPILAN EMPAT GENOTIPE UBI JALAR DI LAHAN RAWA LEBAK DANGKAL <i>Eddy William dan Muhammad Saleh</i>	38
KAJIAN BUDIDAYA TANAMAN KELOR (<i>Moringa oleifera</i> Lamk) SEBAGAI SAYURAN DAN PANGAN ALTERNATIF DI MADURA <i>Catur Wasonowati, Endang Sulistyaningsih, Didik Indradewa, Budiastuti Kurniasih</i>	43
INTRODUKSI TEKNOLOGI BUDIDAYA KEDELAI DI KAWASAN PENGEMBANGAN BERDASARKAN KALENDER TANAM TERPADU DI KABUPATEN KENDAL <i>Meinarti Norma Setiapermas, Sodik Jauhari dan Yulis Hindarwati</i>	49
RESPONS TANAMAN KEDELAI TERHADAP PERLAKUAN DESIKASI DENGAN HERBISIDA PARAQUAT <i>Sumadi, Dedi Widayat, Galih Ramadhan, dan Ahmad Aonillah</i>	55
KERAGAAN VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH DI LAHAN IRIGASI KABUPATEN PURBALINGGA <i>Forita Dyah Ariati, Anggi Sahru Romdon dan Vina Eka Aristya</i>	61
TIGA VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH <i>Ali Jamil, Gagad Restu Pratiwi, dan Sujinah</i>	66
KAJIAN BUDIDAYA PADI MELALUI VARIETAS UNGGUL PADI DAN REKOMENDASI PEMUPUKAN PADA LAHAN TADAH HUJAN INCEPTISOLS GUNUNGKIDUL, D.I.YOGYAKARTA <i>Eko Srihartanto, Mulyadi dan Sugeng Widodo</i>	72
POTENSI BEBERAPA VARIETAS JAGUNG MANIS (<i>Zea mays Saccharata</i> Sturt) MELALUI PEMBERIAN PUPUK ORGANIK DENGAN PENAMBAHAN PUPUK ANORGANIK PADA LAHAN SUBOPTIMAL RAWA LEBAK <i>Iin Siti Aminah, Rosmiah, Erni Hawayanti</i>	79
PENGARUH SISTEM TANAM DAN DOSIS PEMUPUKAN NPK TERHADAP HASIL JAGUNG PADA LAHAN KERING TANAH VERTISOLS <i>Mulyadi dan Eko Srihartanto</i>	85
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays L.</i>) AKIBAT PEMBERIAN KOMPOS ELA SAGU DAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA TANAH ULTISOL <i>Elizabeth Kaya Dan A. Siregar</i>	91
PENGARUH PEMBERIAN PUPUK HAYATI TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KEDELAI DI LAHAN RAWA PASANG <i>Wahida Annisa dan Herman Subagio</i>	96
VERIFIKASI WAKTU TANAM PADI DAN KEDELAI DI KABUPATEN KENDAL <i>Meinarti Norma Setiapermas¹⁾ dan Yulis Hindawati</i>	102

KAJI TERAP KALENDER TANAM TERPADU DI KECAMATAN MODUNG, KABUPATEN BANGKALAN	
<i>Lilia Fauziah dan Ardiansyah</i>	108
IDENTIFIKASI PENANGANAN PASCAPANEN PRODUK SEGAR HORTIKULTURA DI DESA BATURITI, KABUPATEN TABANAN	
<i>Wayan Trisnawati dan Made Sugianyar</i>	113
PENGARUH BENZYLAMINOPURIN DAN INDOLEACETICACID TERHADAP INDUKSI TUNAS TIGA AKSESI STEVIA (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni.)	
<i>Parnidi, Mirza Merindasya, Tutik Nurhidayati, Rully Dyah Purwati</i>	118
KAJIAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU DI LAHAN SAWAH TADAH HUJAN BANGKALAN JAWA TIMUR	
<i>Donald Sihombing, Amik Krismawati, Zainal Arifin dan Wahyu Handayati</i>	124
POTENSI HASIL VUB PADI MELALUI PENDEKATAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) DI ZONA AGROEKOSISTEM SAWAH IRIGASI KABUPATEN SEMARANG	
<i>Sodiq Jauhari, Sularno dan Endah Winarni</i>	130
APLIKASI ZAT PENGATUR TUMBUH PAKLOBUTRAZOL PADA PEMBUNGAAN DAN HASIL MANGGA ARUMANIS	
<i>Syarif Husen, Diyah Roeswitawati, Sukardi, Anjar Rizky R</i>	136
PEMANFAATAN TEMULAWAK DALAM PEMBUATAN CAKE	
<i>Aniswatul Khamidah dan SS. Antarlina</i>	141
PENGOLAHAN RENGGINANG JAGUNG MENDUKUNG DIVERSIFIKASI PANGAN	
<i>Aniswatul Khamidah dan SS. Antarlina</i>	146
PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP PRODUK OLAHAN RIMPANG TEMULAWAK (<i>Curcuma zanthorrhiza</i> Roxb)	
<i>SS. Antarlina, A. Khamidah, dan D.W. Astuti</i>	152
PEMULIAAN TANAMAN DAN TEKNOLOGI BENIH	159
KAJIAN EVALUASI WARNA KULIT DAN DAGING UMBI SERTA PENERIMAAN PANELIS DENGAN ANALISIS DESKRIPTIF PADA KLON-KLON UBI JALAR (<i>Ipomea batatas</i> L.)	
<i>Rita Hayati, Mardhiah Hayati, Ainun Marliah</i>	161
EVALUASI KUALITAS DAN DAYA SIMPAN BUAH TOMAT (<i>Solanum lycopersicum</i> L.) HIBRIDA YANG DIPRODUKSI DI TIGA KETINGGIAN TEMPAT	
<i>Chandra Eka Saputra, Rudi Hari Murti, Suyadi Mitrowihardjo</i>	166

KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN AGRIBISNIS	173
POTENSI MASALAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENCETAKAN SAWAH BARU : Studi Kasus Di Nagari Tanjung Kaling Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat	
<i>Nuraini Budi Astuti, Ira Wahyuni Syarfi, Erwin.....</i>	<i>175</i>
IDENTIFIKASI LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) DI KAB. WONOSOBO 177	
<i>Miseri Roeslan Afany</i>	<i>179</i>
KARAKTERISTIK PETANI DAN POTENSI KEBUN KELAPA SAWIT (PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI KEBUN KELAPA SAWIT DAN TERNAK KERBAU DALAM RANGKA SWASEMBADA DAGING)	
<i>Resolinda Harly, Afrijon, Srimulyani, Almasdi</i>	<i>185</i>
SISTEM DAN POLA USAHATANI KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DAN SWADAYA DI SUMATERA SELATAN	
<i>Lifianthi, Selly Oktarina.....</i>	<i>190</i>
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELIAN BERAS ORGANIK DI KOTA PADANG	
<i>Afrianingsih Putri , Lora Triana, dan Rina Sari</i>	<i>195</i>
REKAYASA SISTEM SOSIAL PADA USAHATANI RAMAH LINGKUNGAN LAHAN MARGINAL DI KABUPATEN KULON PROGO	
<i>Sunarru Samsi Hariadi,Fransiscus Xaverius Wagiman,</i>	<i>200</i>
ANALISIS POLA PRODUKSI DAN PERILAKU PETANI BAWANG MERAH DI KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT	
<i>Pandi Pardian, Trisna Insan Noor.....</i>	<i>205</i>
FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI DIDALAM MENINGKATKAN INDEKS PERTANAMAN PADI (IP) 100 MENJADI (IP) 200 DI LAHAN PASANG SURUT KABUPATEN BANYUASIN PROPINSI SUMATERA SELATAN	
<i>Henny Malini, Marwan Sufri, Desi Aryani</i>	<i>210</i>
ANALISIS KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPASAWIT DI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN	
<i>Susy Edwina, Evy Maharani, Fiska Risma</i>	<i>215</i>
PERANAN PUPUK ORGANIK DALAM KEBERLANJUTAN USAHATANI KAKAO DI KABUPATEN SIGI SULAWESI TENGAH	
<i>Effendy</i>	<i>220</i>
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI PETERNAK DALAM MEMELIHARA AYAM SENTUL DI KABUPATEN CIAMIS	
<i>Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, Mohamad Iskandar</i>	<i>225</i>

PENGEMBANGAN TANAMAN UMBIAN SUMBER KARBOHIDRAT DALAM RANGKA PERWUJUDAN <i>FOREST FOR FOOD</i> PADA KAWASAN HUTAN PRODUKSI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
<i>Yustinus Suranto, Fransiscus Xaverius Wagiman, Purnomo, dan Bellarminus Trimam</i>	230
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFISIENSI USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN CIAMIS	
<i>Agus Yuniawan Isyanto, Iwan Sugianto</i>	235
DAMPAK PROGRAM GERAKAN PENERAPAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GPPTT) TERHADAP PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KEDELAI DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY	
<i>Sugeng Widodo dan Raras Arumingsari Manuhoro</i>	246
EFISIENSI KOPERASI UNIT DESA DI KABUPATEN CILACAP	
<i>Lestari Rahayu Waluyati, Jamhari, Abi Pratiwa Siregar</i>	251
ANALISIS PERANAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN KUDUS	
<i>Widhi Netraning Pertiwi</i>	256
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI HORTIKULTURA DATARAN TINGGI SUNGAI NANAM KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK	
<i>Faidil Tanjung, Lora Triana</i>	262
TEKNIK PENYIMPANAN PADI LUMBUNG BERBASIS KEARIFAN LOKAL : KAJIAN PUSTAKA	
<i>Muhammad Fajri</i>	268
PERANAN PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
<i>Amik Krismawati dan PER Prahardini</i>	273
ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI GAMBIR DI NAGARI SIALANG KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	
<i>Dwi Evaliza, Faidil Tanjung</i>	278
IDENTIFIKASI PRODUKSI PERBENIHAN PADI UNGGUL WILAYAH SEMARANG JAWA TENGAH	
<i>Sodiq Jauhari, Joko Triastono</i>	285
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN KARET PROGRAM EKS UPP TCSDP PENGELOLAAN SWADAYA DAN KOPERASI DI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR	
<i>Yusmini, Susy Edwina, Prita Andika Zohrah, Maya Utari</i>	291
POTENSI UBI KELAPA SEBAGAI PENDUKUNG SUMBER PANGAN DI LAHAN MARGINAL	
<i>Noerivan Budi Soerjandono</i>	295

INTENSIFIKASI LAHAN MARGINAL	301
DAMPAK PRAKTEK PERTANIAN HORTIKULTUR ATAS KADAR BAHAN ORGANIK DAN AL/FE-HUMUS ANDISOL HUTAN PINUS TAWANGMANGU	
<i>Miseri Roeslan Afany</i>	303
ANALISIS NERACA AIR UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA DI LAHAN RAWA LEBAK, KALIMANTAN SELATAN	
<i>Muhammad Noor, Khairil Anwar, Ani Susilawati, Vica Mekarsari</i>	309
KARAKTERISASI SIFAT FISIKA DAN KIMIA TANAH PADA LAHAN BEKAS LONGSORAN SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN PERTANIAN MARGINAL DI DAS BOGOWONTO, JAWA TENGAH	
<i>Nur Ainun Pulungan, Sri Nuryani Hidayah Utami, Junun Sartohadi</i>	315
KUALITAS AIR SAAT PASANG DAN SURUT DI SISTEM GARPU RAWA KALIMANTAN SELATAN	
<i>Ani Susilawati, Mohammad Noor</i>	321
PEMANFAATAN JATUHAN SERESAH DARI BERBAGAI AGROEKOSISTEM LAHAN UNTUK MEMPERBAIKI KESUBURAN TANAH PERKEBUNAN KAKAO RAKYAT DI SEKITAR KAWASAN TAMAN NASIONAL LORE LINDU	
<i>Muhardi1), Abdul Hamid Noer1).....</i>	326
PENGELOLAAN LAHAN SAWAH TERKONTAMINASI KADMIUM MELALUI PEMANFAATAN BIOCHAR, ARANG AKTIF DAN KOMPOS	
<i>Triyani Dewi, Wahyu Purbalisa, dan Sarwoto.....</i>	331
KAJIAN TANAMAN LOKAL UNTUK PERENCANAAN TAMAN MUSEUM KARS INDONESIA WONOGIRI, JAWA TENGAH	
<i>Maharsadi Mahfud Amarulaziz, Siti Nurul Rofiqo Irwan</i>	337
SEBARAN LOGAM BERAT Cr, Co DAN As DI LAHAN SAWAH DATARAN RENDAH KABUPATEN CILACAP	
<i>Cicik Oktasari Handayani, Sukarjo, Prihasto Setyanto.....</i>	343
PENGELOLAAN HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN	347
UJI KETAHANAN BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADI TERHADAP WERENG BATANG COKLAT (<i>Nilaparvata lugens</i> L) DALAM SKALA RUMAH KACA	
<i>Sri Murtiati, Yulianto</i>	349
PENGARUH PERLAKUAN JAMUR PATOGEN SERANGGA DAN INSEKTISIDA TERHADAP KELANGSUNGAN HIDUP URET PERUSAK AKAR TEBU	
<i>Muhammad Sudrajad Putra, Tri Harjaka, dan Edhi Martono.....</i>	354
BAKTERI ANTAGONIS <i>BACILLUS SUBTILIS</i> SEBAGAI ANTIJAMUR PATOGEN TANAMAN	
<i>Nur Prihatiningsih, Heru Adi Djatmiko dan Puji Lestari</i>	358

PERLAKUAN FOSFIN FORMULASI CAIR UNTUK MEMBEBAHKAN <i>Thrips parvispinus</i> Karny PADA BUNGA POTONG KRISAN DAN MAWAR	
<i>Mochamad Achrom, Salbiah, Sunarto, Suwirda</i>	363
EFEKTIVITAS CUKA KAYU TEMPURUNG KELAPA PADA PENGENDALIAN PATOGEN BUSUK LUNAK (<i>Rhizopus stolonifer</i>) PADA BUAH STROBERI	
<i>Budy Rahmat, Dedi Natawijaya, Wawan Setiawan</i>	368
STUDI TENTANG BAU SENYAWA YANG MENARIK TIKUS SAWAH (<i>Rattus argentiventer</i>): PENGUJIAN LAPANGAN DAN METODA PENANGKAPAN SENYAWA VOLATIL	
<i>Witjaksono, Suputa, Narindra Wikansari</i>	373
DINAMIKA POPULASI HAMA <i>Scirpophaga innotata</i> (Walker) SELAMA PERTUMBUHAN PADI DI KABUPATEN BANJARNEGARA	
<i>Hairil Anwar, Sodik Jauhari</i>	378
SPATIAL DISTRIBUTION OF RESIDUES OF CHLORDANE, HEPTACHLOR, DDT AND LINDANE IN WETLAND, BANJARNEGARA DISTRICT	
<i>Sukarjo, Cicik Oktasari Handayani, Prihasto Setyanto</i>	384
BIOTEKNOLOGI PERTANIAN	389
ISOLASI, SELEKSI, DAN OPTIMASI PRODUKSI BAKTERIOSIN OLEH ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT DARI UDANG PUTIH (<i>Penaeus merguensis</i>)	
<i>Sebastian Margino, Ferry Danang Prasetyo, Erni Martani</i>	391
DEGRADASI BAHAN BIOPLASTIK OLEH ISOLAT JAMUR AMILOLITIK	
<i>Desiani Rizky Saputri, Erni Martani dan Sri Wedhastrri</i>	396
ISOLASI DAN KARAKTERISASI BAKTERI PEMBINTIL AKAR LEGUM DARI RHIZOSFER TANAMAN BUNGA KUPU-KUPU (<i>Bauhinia purpurea</i>) DENGAN MENGGUNAKAN TIGA MACAM TANAMAN PERANGKAP	
<i>Rizvy Maryam Arianti, Rahmi Amini Mahardikawati, Sri Wedhastrri, Erni Martani, Donny Widianto</i>	401
ISOLASI DAN IDENTIFIKASI BAKTERI PENGHASIL ACC-DEAMINASE	
<i>Ngadiman, M. Saifur Rohman, Rumella Simarmata, Sanyasa Achtsami, dan Asokawati Dyah Meirina</i>	406

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFISIENSI USAHA PENGEMUKAN SAPI POTONG DI KABUPATEN CIAMIS

Agus Yuniawan Isyanto¹⁾, Iwan Sugianto²⁾

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Galuh Ciamis

²⁾STIE Latifah Mubarakiyah Suryalaya Tasikmalaya

Email : gus_yun69@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat efisiensi usaha pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis, dan (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Sampel penelitian sebanyak 100 peternak. Tingkat efisiensi usaha dianalisis dengan menggunakan *Revenue Cost Ratio* (R/C), sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tingkat efisiensi usaha (R/C) pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis sebesar 1,36 yang menunjukkan bahwa usaha pengemukan sapi potong tersebut efisien; dan (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis adalah penambahan bobot badan, nilai pembelian, nilai penjualan, modal, tenaga kerja keluarga, jumlah kepemilikan ternak, dan jumlah anggota keluarga.

Kata kunci : Efisiensi Usaha, Pengemukan, Sapi Potong.

PENGANTAR

Menyempitnya lahan pertanian mendorong petani berusaha meningkatkan pendapatan melalui usaha lain, misalnya usaha ternak (Hasiruddin, dkk., 2015). Keberhasilan usaha ternak dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi skala usaha, modal dan lokasi; dan faktor eksternal yang meliputi pasar, teknologi, kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah (Sonbait, dkk., 2011).

Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah dengan analisis R/C rasio (Santosa, dkk., 2013), yang dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi usaha tersebut (Soekartawi, 2002 *dalam* Utami, dkk., 2014).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Tingkat efisiensi usaha pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis, dan (2) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha pengemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ciamis dengan menggunakan metode survai. Jumlah responden sebanyak 100 peternak. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari peternak melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran pustaka maupun publikasi dari dinas/instansi terkait.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

- Efisiensi usaha didekati dengan *Revenue Cost Ratio* (R/C) yang merupakan perbandingan antara penerimaan (Rp) dengan biaya (Rp).
- Pertambahan bobot badan (X_1) : selisih antara bobot awal dan bobot akhir sapi potong, (Kg).
- Nilai pembelian (X_2) : jumlah nilai pembelian sapi bakalan (Rp).
- Nilai penjualan (X_3) : jumlah nilai penjualan sapi potong (Rp).
- Modal (X_4) : jumlah modal yang digunakan rupiah (Rp).
- Tenaga kerja keluarga (X_5) : banyaknya tenaga kerja keluarga yang digunakan, dan diukur dalam hari kerja setara pria (HKSP).
- Jumlah kepemilikan ternak (X_6) : jumlah sapi potong yang dimiliki oleh peternak, dan diukur dalam satuan ternak (ST).
- Jumlah anggota keluarga (X_7) : jumlah anggota keluarga peternak (Orang).

Efisiensi usaha didekati dengan menggunakan persamaan (Triastono, dkk., 2013):

$$E = R/C$$

Dimana:

- E = Efisiensi usaha
- R = *Return* (Penerimaan) (Rp)
- C = *Cost* (Biaya)(Rp)

Jika $R/C > 1$ berarti efisien, $R/C = 1$ berarti keuntungan bernilai nol, dan $R/C < 1$ berarti tidak efisien (Wibowo, dkk., 2013). Semakin besar nilai R/C, maka semakin besar tingkat efisiensinya (Ibrahim, 2009).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7$$

Dimana:

- Y = Efisiensi usaha (R/C)
- X_1 = Pertambahan bobot badan
- X_2 = Nilai pembelian (Rp)
- X_3 = Nilai penjualan (Rp)
- X_4 = Modal (Rp)
- X_5 = Tenaga kerja keluarga (HKSP)
- X_6 = Jumlah kepemilikan ternak (ST)
- X_7 = Jumlah anggota keluarga (Orang)
- b = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong

R/C yang dicapai pada usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis berkisar dari 0,88 - 1,90 dengan rata-rata 1,36 sebagaimana terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong

No	Efisiensi Usaha	Peternak (orang)	Persentase (%)
1	<1	9	9,00
2	1	2	2,00
3	> 1	89	89,00
Jumlah		100	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peternak sapi potong telah efisien dalam menjalankan usahanya, Pelaksanaan penyuluhan dan bimbingan teknis seyogyanya difokuskan pada peternak yang belum efisien ($R/C < 1$).

Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha

Tabel 2. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong

Variabel	Nilai Parameter	Standar deviasi	t-hit	Variabel	Nilai Parameter	Standar deviasi	t-hit
Konstanta	-0,377	0,204	-1,844**	X_4	-1,052	0,070	-15,081*
X_1	0,234	0,011	22,193*	X_5	-0,397	0,010	41,300*
X_2	0,362	0,062	5,869*	X_6	0,287	0,010	28,903*
X_3	0,739	0,029	25,270*	X_7	-0,018	0,007	-2,519*

$R = 0,994$; $R^2 = 0,988$; $F\text{-hit} = 1.120,000^*$

Sumber: Analisis Data Primer, 2016

*, ** signifikan pada $\alpha 0,01$; $0,05$

Pertambahan bobot badan (X_1) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin tinggi pertambahan bobot badan, maka semakin tinggi penerimaan yang diperoleh peternak, sehingga semakin tinggi tingkat efisiensi usaha yang dicapai, *ceteris paribus*.

Nilai pembelian (X_2) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin tinggi nilai pembelian sapi bakalan menunjukkan semakin tingginya kualitas sapi bakalan yang dipelihara berkaitan dengan bangsa sapi bakalan.

Nilai penjualan (X_3) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin tinggi penerimaan dan keuntungan menyebabkan semakin tinggi efisiensi usaha yang dicapai. Siregar (1996) dalam Steflyando, dkk. (2014) menyatakan keuntungan yang diperoleh tergantung pertambahan bobot badan dan harga daging.

Modal (X_4) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin banyak modal yang digunakan, maka semakin rendah tingkat efisiensi usaha yang dicapai. Menurut Mutiawardhana, dkk. (2013), usaha ternak sapi potong pada umumnya dilakukan sebagai usaha sampingan, sehingga menurut Prawira, dkk. (2015), proses pemeliharaan ternak kurang diperhatikan yang berimbas pada hasil produksi dan penjualan ternak yang rendah.

Tenaga kerja keluarga (X_5) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin banyak tenaga kerja keluarga yang digunakan, maka semakin rendah tingkat efisiensi usaha. Peningkatan penggunaan tenaga kerja keluarga dengan keterampilan yang rendah akan meningkatkan biaya produksi; sedangkan di sisi lain tidak terjadi peningkatan produksi dan berimbas pada penurunan efisiensi usaha.

Jumlah kepemilikan ternak (X_6) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin banyak jumlah sapi potong yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat efisiensi usaha yang dicapai.

Jumlah anggota keluarga (X_7) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap efisiensi usaha. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka semakin rendah tingkat efisiensi usaha yang dicapai. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan semakin banyak beban keluarga (Soekartawi, 1999 dalam Tety, dkk., 2011), sehingga peternak lebih berorientasi pada usaha di luar pertanian (Priyanto dan Adiati, 2008). Kondisi ini menyebabkan menurunnya curahan waktu kerja dan biaya dalam pemeliharaan ternak, sehingga terjadi penurunan efisiensi usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat efisiensi usaha (R/C) penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis sebesar 1,36 yang menunjukkan bahwa usaha penggemukan sapi potong tersebut efisien.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Ciamis adalah penambahan bobot badan, nilai pembelian, nilai penjualan, modal, tenaga kerja keluarga, jumlah kepemilikan ternak, dan jumlah anggota keluarga.

Saran

Kegiatan penyuluhan dan bimbingan teknis hendaknya difokuskan pada peternak sapi potong yang belum mencapai tingkat efisiensi usaha, yaitu peternak yang nilai efisiensi usahanya sama dengan satu ($R/C = 1$) dan yang di bawah satu ($R/C < 1$).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasiruddin, Hafid, H., dan Malesi, L. 2015. Potensi dan Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *JITRO* 1(4): 89-92.
- Ibrahim, Y. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiawardhana, R., Emawati, S., dan Handayanta, E. 2013. Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Peternakan di Daerah Pertanian Lahan Kering Desa Kemejing Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul. *Tropical Animal Husbandry* 2(1): 41-50.
- Prawira, H.Y., Muhtarudin, Sutrisna, R. 2015. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(4): 250-255.

- Priyanto, D., dan Adiati, U. 2008. *Analisis Faktor-faktor Usaha Ternak Domba dalam Mendukung Pola Diversifikasi Usahatani di Pedesaan*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Santosa, S.I., Setiadi, A., dan Wulandari, R. 2013. Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan* 37(2): 125-135.
- Sonbait, L.Y., Santosa, K.A., dan Panjono. 2011. Evaluasi Program Pengembangan Sapi Potong Gaduhan Melalui Kelompok Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat di Kabupaten Manokwari Papua Barat. *Buletin Peternakan* 35(3): 208-217.
- Steflyando, R., Abubakar, dan Prawira, H.Y., Muhtarudin, Sutrisna, R. 2014. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 3(4): 250-255.
- Tety, E., Hadi, S., dan Andri, S.V. 2011. Pengaruh Keberadaan Pabrik Crumb Rubber PT. Andalas Agrolestari Logas Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)* 2(1): 35-51.
- Triastono, H., Indrajati, M., dan Mastuti, S. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1): 25-30.
- Trigestianto, M., Nur, S., dan Sugiarto, M. 2013. Analisis Tingkat Kesejahteraan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 1158-1164.
- Utami, H.D., Maharani, B.R.D., dan Seruni, A.P. 2014. The Role Dairy Farming in Generating Rural Household Income at East Java Indonesia. *Journal of Applied Science and Agriculture* 9(11): 201-206.
- Wibowo, D., Muatip, K., dan Aunurohman, H. 2013. Analisis Efisiensi Usaha dan Kontribusi Pendapatan Peternak Kelinci di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3): 821-826.

NOTULENSI

Presentator : Agus Yuniawan Isyanto

Judul : Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Ciamis

Pertanyaan :

- a. Berapa hari penggemukan sapi?
- b. Jenis sapi potong apa?

Jawaban :

- a. Rata-rata lama penggemukan 7 bulan
- b. Sapi jenis PO.